

Pengaruh K-Pop terhadap Perilaku Sosial Budaya pada Remaja di MTs Al Ihsan Pondok Gede

INFO PENULIS

Zahra Dini Lestari
Universitas Panca Sakti Bekasi
zahradini186@gmail.com

Eka Putri
Universitas Panca Sakti Bekasi
ekaputri.15juni92@gmail.com

Boma Jonaldy Tanjung
Universitas Panca Sakti Bekasi
bomajonaldytanjung@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 4, No. 3, Oktober 2025
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Lestari, Z. D., Putri, E., & Tanjung, B. J. (2025). Pengaruh K-Pop terhadap Perilaku Sosial Budaya pada Remaja di MTs Al Ihsan Pondok Gede. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (3),182-191.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya K-Pop terhadap perilaku sosial budaya siswa di MTs Al Ihsan Pondok Gede, serta memberikan gambaran mengenai bagaimana tren budaya populer tersebut memengaruhi sikap, gaya hidup, dan interaksi sosial remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 81 siswa sebagai sampel penelitian, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa K-Pop berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sosial budaya siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,182 lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Pengaruh tersebut terlihat dari kecenderungan siswa dalam meniru gaya berpakaian, bahasa, dan pola hiburan idola mereka, serta peningkatan interaksi sosial melalui komunitas penggemar. Dampak positif yang muncul antara lain meningkatnya kreativitas, solidaritas, motivasi, serta keterbukaan terhadap budaya asing. Namun, terdapat pula dampak negatif berupa gaya hidup konsumtif, kecenderungan fanatisme berlebihan, hingga berkurangnya minat terhadap budaya lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa budaya K-Pop memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku sosial budaya remaja di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk mengarahkan siswa agar mampu bersikap kritis, selektif, dan bijak dalam menyikapi pengaruh budaya populer asing, sehingga tetap sejalan dengan nilai budaya dan karakter bangsa.

Kata kunci: K-Pop, Perilaku Sosial Budaya, Remaja

Abstract

This study aims to analyze the influence of K-Pop culture on the socio-cultural behavior of students at MTs Al Ihsan Pondok Gede and to describe how this popular culture trend affects adolescents' attitudes, lifestyles, and social interactions. The research method used is quantitative associative with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 81 students as the research sample and analyzed using simple linear regression. The findings reveal that K-Pop has a positive and significant influence on students' socio-cultural behavior. This is evidenced by the t-test result of 3.182, which is higher than the t-table, with a significance level of $0.002 < 0.05$. The influence is reflected in students' tendency to imitate idols' fashion styles, language, and entertainment patterns, as well as increased social interactions through fan communities. Positive impacts include enhanced creativity, solidarity, motivation, and openness to global culture. However, negative impacts were also identified, such as consumptive lifestyles, excessive fanaticism, and a decline in interest toward local culture. Overall, the study emphasizes that K-Pop culture contributes significantly to shaping adolescents' socio-cultural behavior in the school environment. The results are expected to provide insights for educators, parents, and society to guide students in being critical, selective, and wise in responding to the influence of global popular culture, while remaining aligned with national cultural values and character.

Keywords: K-Pop, Socio-Cultural Behavior, Adolescents

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah memudahkan arus informasi lintas negara, sehingga budaya populer dari berbagai belahan dunia dapat dengan cepat diakses oleh generasi muda. Salah satu fenomena budaya global yang menonjol adalah *Korean Wave* atau *Hallyu*, khususnya melalui musik populer Korea Selatan yang dikenal dengan istilah K-pop. Fenomena ini tidak hanya menjadi bentuk hiburan, melainkan juga telah menjelma sebagai gaya hidup yang memengaruhi perilaku sosial dan budaya remaja di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Data survei Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea Selatan bersama KOFICE (2023) menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan ketertarikan tertinggi terhadap budaya Korea, yakni sebesar 86,3%. Fakta ini menegaskan besarnya pengaruh K-pop terhadap masyarakat Indonesia, khususnya kalangan remaja. Tren ini semakin diperkuat oleh laporan Jakpat (2024) yang menyebutkan bahwa K-pop diminati secara masif oleh generasi Z, baik melalui konser, media sosial, maupun platform digital lainnya.

Pengaruh K-pop terhadap remaja dapat dilihat dari dua sisi. Di satu sisi, K-pop memberikan dampak positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri, semangat berprestasi, serta keterbukaan terhadap keberagaman budaya. Namun, di sisi lain, fenomena ini juga menimbulkan dampak negatif, misalnya munculnya perilaku konsumtif, perubahan gaya hidup, pergeseran identitas budaya lokal, bahkan ketergantungan berlebihan terhadap budaya asing. Remaja sebagai kelompok usia yang sedang mencari jati diri menjadi sangat rentan terhadap pengaruh budaya populer tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh budaya populer, khususnya K-pop, terhadap remaja. Putri (2020) menemukan bahwa *Korean Wave* berdampak signifikan pada gaya hidup remaja, mulai dari cara berpakaian hingga pola hiburan. Penelitian Cahya Tri Aulita (2023) juga mengungkapkan adanya dampak positif dan negatif, seperti meningkatnya motivasi sekaligus perilaku konsumtif di kalangan penggemar K-pop. Sementara itu, Serfi dkk. (2023) menekankan pentingnya pendidikan dalam memperkuat karakter sosial siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar. Meski demikian, kajian mengenai pengaruh K-pop terhadap perilaku sosial budaya siswa dalam konteks pendidikan formal, khususnya di tingkat madrasah, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, kajian ini berfokus pada pengaruh K-pop terhadap perilaku sosial budaya siswa MTs Al Ihsan Pondok Gede. Fokus penelitian ini penting karena sekolah merupakan ruang strategis dalam pembentukan identitas, sikap, dan karakter remaja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian tentang globalisasi budaya populer sekaligus memberikan manfaat praktis bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendampingi remaja menghadapi arus budaya global.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh K-pop terhadap perilaku sosial budaya siswa MTs Al Ihsan Pondok Gede.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **survei**. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara statistik. Penelitian kuantitatif juga memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis untuk menemukan hubungan antarvariabel secara objektif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah **asosiatif (korelasional)**, dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh fenomena budaya populer K-pop (variabel X) terhadap perilaku sosial budaya siswa (variabel Y).

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa MTs Al Ihsan yang berjumlah **413 siswa**. Penentuan sampel dilakukan dengan **rumus Slovin** pada taraf kesalahan 10%, berikut penggunaan rumus *Slovin* untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{(1 + (Ne^2))}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

*e*²: Standar error (0,1 atau 10%)

Jumlah sampel ditetapkan berdasarkan rumus *Slovin* yang dirumuskan seperti dibawah ini:

N: 413 (Jumlah Populasi)

e: 0,1

$$n = \frac{413}{1 + 413(0,1)^2} = \frac{413}{1 + 413 \cdot 0,01} = \frac{413}{1 + 4,13} = \frac{413}{5,13} = 80,5$$

sehingga diperoleh sampel sebanyak **81 responden** (42 laki-laki dan 39 perempuan). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **random sederhana (simple random sampling)** agar setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

- Variabel bebas (X): K-pop, yang diukur melalui indikator minat musik, drama, fashion, gaya hidup, dan konsumsi produk budaya Korea.
- Variabel terikat (Y): Perilaku sosial budaya siswa, dengan indikator meliputi aspek keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, media massa dan media sosial, globalisasi, agama dan kepercayaan, serta tradisi atau adat istiadat.

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup berbentuk skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Instrumen diuji validitasnya menggunakan **korelasi Pearson Product Moment**, dengan hasil 19 dari 20 butir pernyataan dinyatakan valid (*r hitung* > *r tabel* 0,217). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan **Cronbach's Alpha**, dan diperoleh nilai $\alpha = 0,859$ yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

Gambar 1
Uji Validasi

No. Butir	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	.179	0,217	Tidak Valid
2	Y2	.546	0,217	Valid
3	Y3	.488	0,217	Valid
4	Y4	.347	0,217	Valid
5	Y5	.534	0,217	Valid
6	Y6	.646	0,217	Valid
7	Y7	.633	0,217	Valid
8	Y8	.512	0,217	Valid
9	Y9	.455	0,217	Valid
10	Y10	.615	0,217	Valid
11	Y11	.553	0,217	Valid
12	Y12	.474	0,217	Valid
13	Y13	.566	0,217	Valid
14	Y14	.593	0,217	Valid
15	Y15	.352	0,217	Valid
16	Y16	.600	0,217	Valid
17	Y17	.484	0,217	Valid
18	Y18	.597	0,217	Valid
19	Y19	.692	0,217	Valid
20	Y20	.562	0,217	Valid

Sumber: Olah data SPSS 22 2025

Gambar 2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

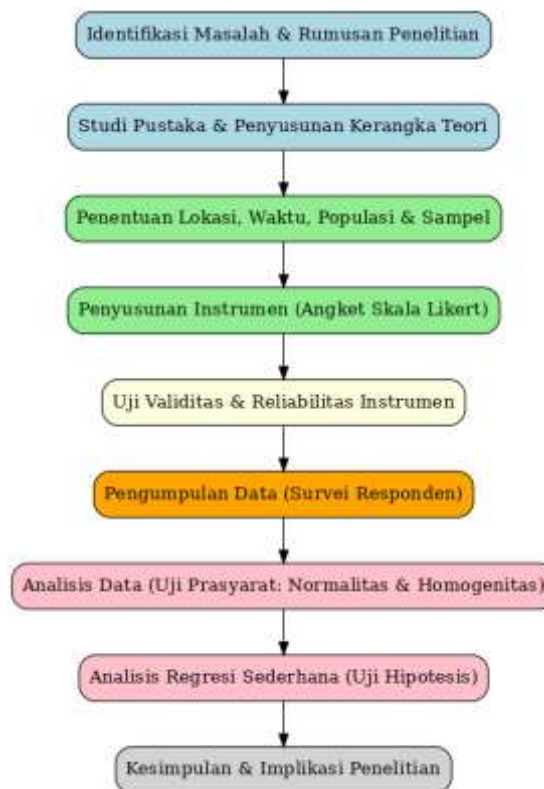
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

Sumber: Olah data SPSS 22 2025

Data dikumpulkan melalui **kuesioner** yang dibagikan langsung kepada responden. Selanjutnya, data dianalisis melalui beberapa tahap:

1. **Uji prasyarat:** uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan kelayakan data.
2. **Uji hipotesis:** menggunakan **analisis regresi sederhana** untuk mengetahui pengaruh K-pop terhadap perilaku sosial budaya siswa.
3. Analisis data dilakukan dengan bantuan program **SPSS versi 22**.

Gambar 3
Metodologi Penelitian



C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

a. Skor Perilaku Sosial Budaya (Y)

Tabel 1
Skor Perilaku Sosial Budaya
Statistics

Perilaku.Sosial.Budaya

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		83.35
Median		83.00
Mode		77
Std. Deviation		6.317
Variance		39.904
Range		24
Minimum		71
Maximum		95
Sum		6751

Sumber: Olah data SPSS 22 2025

Berdasarkan skor Perilaku Sosial Budaya responden dari 81 responden siswa MTs Al Ihsan. Diperoleh skor empirik terendah 71 dan skor empirik tertinggi 95. Rentang skor 24 serta

standar deviasi 6.317. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku sosial budaya siswa MTs Al Ihsan berada pada kategori tinggi dengan variasi data yang realtif merata.

b. Skor K-Pop (X)

Tabel 2
Skor K-Pop
Statistics

K-Pop

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		43.54
Median		41.00
Mode		32
Std. Deviation		17.692
Variance		313.001
Range		60
Minimum		15
Maximum		75
Sum		3527

Sumber: Olah data 22 2025

Data hasil analisis dengan berdasarkan skor Perilaku Sosial Budaya responden dari 81 responden siswa MTs Al Ihsan. Diperoleh skor empirik terendah 15 dan skor empirik tertinggi 75. Rentang skor 24 serta standar deviasi 17.692.

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,220 > 0,05$ (berdasarkan mean), $0,249 > 0,05$ (berdasarkan median), $0,252 > 0,05$ (berdasarkan median adjusted df), dan $0,228 > 0,05$ (berdasarkan trimmed mean). Dengan demikian, data berdistribusi normal.

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.94725311
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.045
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji-t

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi : $Y = 78.105$ dan $X = 0.120$. Dari hasil analisis diperoleh $T_{hitung} = 3.182$ dan $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian "K-Pop berpengaruh positif terhadap perilaku sosial budaya"

Tabel 4
Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78.105	1.776		43.977	.000
K-Pop	.120	.038	.337	3.182	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Budaya

Uji Linearitas

Tabel 5
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial Budaya * K-Pop	Between Groups (Combined)		2171.354	44	49.349	1.740	.045
		Linearity	362.735	1	362.735	12.790	.001
		Deviation from Linearity	1808.619	43	42.061	1.483	.114
		Within Groups	1020.967	36	28.360		
Total			3192.321	80			

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity, yaitu $F_{hitung} = 1.483$, dengan $sig. = 0.114 > 0.05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan Regresi Y dan X **Linear** atau berupa **Garis Linear**.

Uji F

Tabel 6
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	362.735	1	362.735	10.127	.002 ^b
Residual	2829.586	79	35.818		
Total	3192.321	80			

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Budaya

b. Predictors: (Constant), K-Pop

Sumber Data SPSS 22.0

Uji signifikan persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression, yaitu $F_{hitung} = 10.127$, dan $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Dapat disimpulkan, Regresi Y atau X adalah signifikan atau "K-Pop berpengaruh terhadap perilaku sosial budaya". Dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Tabel 7
Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.337 ^a	.114	.102	5.985	.114	10.127	1	79	.002

a. Predictors: (Constant), K-Pop

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari *Model Summary*. Terlihat pada koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.337 dan F_{hitung} (F Change) = 10.127, dengan p-value = 0.002 < 0.05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas yaitu R square = 0.114 yang mengandung makna bahwa 11.4% variasi variabel Perilaku Sosial Budaya dapat dipengaruhi oleh K-Pop.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya K-Pop berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sosial budaya siswa MTs Al Ihsan Pondok Gede. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana, di mana nilai t hitung sebesar 3,182 lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh budaya K-Pop terhadap perilaku sosial budaya pada remaja dapat diterima.

Temuan ini menguatkan teori perilaku sosial budaya yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2010), bahwa perilaku merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi individu dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. K-Pop sebagai budaya populer hadir melalui media digital dan berfungsi sebagai stimulus eksternal yang kemudian membentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi kesesuaian dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Lisa Anggraini Putri (2020) yang menunjukkan bahwa Korean Wave memberikan pengaruh signifikan terhadap gaya hidup dan perilaku remaja, baik dalam berpakaian, berbahasa, maupun dalam pola hiburan. Persamaan ini menunjukkan bahwa K-Pop telah menjadi faktor budaya global yang memengaruhi cara remaja berinteraksi dengan lingkungannya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Cahya Tri Aulita (2023) yang menegaskan adanya perubahan perilaku positif dan negatif pada penggemar K-Pop, seperti meningkatnya motivasi sekaligus kecenderungan perilaku konsumtif. Kondisi serupa terlihat pada siswa MTs Al Ihsan Pondok Gede yang aktif meniru gaya idola mereka, tetapi di sisi lain cenderung mengalokasikan sebagian besar perhatian pada aktivitas hiburan digital.

Namun, terdapat pula perbedaan dengan penelitian Serfi et al. (2023) yang menekankan pentingnya peran pendidikan IPS dalam mengembangkan karakter sosial siswa. Penelitian Serfi menyoroti penguatan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kesadaran norma melalui pembelajaran, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa pengaruh eksternal budaya populer seperti K-Pop lebih dominan dalam membentuk perilaku sosial budaya remaja. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh konteks penelitian yang berbeda, yakni objek penelitian pada siswa sekolah dasar dibandingkan dengan siswa madrasah tsanawiyah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa K-Pop membawa dampak ganda terhadap remaja. Dampak positif yang terlihat antara lain tumbuhnya kreativitas, solidaritas, motivasi belajar, dan keterbukaan terhadap budaya asing. Sementara itu, dampak negatif yang muncul berupa kecenderungan fanatisme, perilaku konsumtif, serta berkurangnya minat terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif sekolah, guru, dan orang tua dalam mengarahkan siswa agar mampu bersikap selektif, kritis, dan bijak dalam menyikapi pengaruh budaya populer asing tanpa mengabaikan nilai dan budaya bangsa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa budaya populer K-pop berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial budaya siswa MTs Al Ihsan Pondok Gede. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai **t hitung = 3,989 > t tabel = 1,990** dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai **koefisien determinasi (R²) sebesar 0,168** menunjukkan bahwa K-pop berkontribusi sebesar **16,8%** terhadap perilaku sosial budaya siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, fenomena K-pop tidak hanya berdampak sebagai hiburan, melainkan juga memengaruhi gaya hidup, interaksi sosial, dan pola pikir siswa. Pengaruh ini bersifat ganda, yakni membawa dampak positif berupa peningkatan motivasi, rasa percaya diri, dan keterbukaan terhadap budaya global, sekaligus berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti perilaku konsumtif dan pergeseran identitas budaya lokal.

E. Referensi

- Amiman, R., Mokalau, B., & Tumengkol, S. 2022. *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud*. Journal Ilmiah Society, Volume 2(3), 1–9.
- Angraini. 2021. *Mengenal Lebih Dalam Apa Itu K-Pop dan Istilah yang Sering Digunakan*. Bernas.id. (<https://www.bernas.id/2021/09/7989/81809-apa-itu-kpop/>)
- Astuti M. 2022. *Evaluasi Pendidikan : Budi Utama*
- Aufa A.A., Mufid M., Wahdani F.R.R. 2022. *Pengaruh Budaya Populer Korea Terhadap Perilaku Modeling Siswa Madrasah Aliyah Negeri*. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme. Volume 4; (304-320).
- Aulita C. T. 2023. *Dampak Korean Pop Terhadap Perubahan Perilaku Pada Penggemar NCTZen Jakarta*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Awaru A. O. T. 2021. *Sosiologi Keluarga : Media Sains Indonesia*.
- Camang R. 2021. *Kontrol Diri Penggemar K-Pop Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Iain Parepare*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Hilmiarhani F. 2025. *Pengaruh K-Pop Terhadap Peningkatan Literasi Media Pada Remaja Di Bandar Lampung (Studi Kasus Penggemar Boygroup Seventeen)*. Skripsi. Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Irhamni M. A. F. 2024. *Survei Korean Wave: Indonesia Jadi Negara Pusat Hallyu dengan Antusiasme Budaya Korea Tertinggi di Dunia*. Good Stast. (<https://goodstats.id/article/survei-korean-wave-indonesia-jadi-negara-pusat-hallyu-dengan-antusiasme-budaya-korea-tertinggi-di-dunia-9f0mf>)
- Isroani, F. et all. 2023. *Psikologi Perkembangan*: Mitra Cendikia Media.
- Kusuma G. W. 2025. *Pengertian Sosial Budaya*. (<https://www.selasar.com/pengertian-sosial-budaya>)
- Loppies, I. J., & Nurrokhmah, L. E. 2021. *Prilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebab Virus Covid-19 Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*. "Gema Kampus" IISIP YAPIS. Volume 16 (2).
- Lutfi O. M., Widyarini M., Ervina I. 2024. *Hubungan Kelekatan Remaja Dan Orang Tua Dengan Identitas Diri Remaja Di Sma Negeri 2 Bondowoso*. UMJember Proceeding Series. Volume 2 (88-97).
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. 2021. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Jurnal Administrasi Publik, Volume 7 (11–18). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>)
- Prasastisiwi A. H. 2024. *Fenomena Musik Korea: Indonesia Tempati Posisi Ke-3 Pasar K-Pop Dunia*. Good Stast. (<https://goodstats.id/article/phenomena-musik-korea-indonesia-tempati-posisi-ke-3-dalam-pasar-k-pop-dunia-gclpb>).
- Pratita, P. B., & Yuliana, N. (2023). *Fenomena Budaya K-Pop Terhadap Kehidupan Sosial Remaja*. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial. Volume 2 (95–105). (<https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/1361>)
- Putri, L. A. (2020). *Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi*. Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Volume 3 (42). (<https://doi.org/10.24014/0.8710187>)

- Rani Zubaida. 2021. *Media Massa Vs Media Sosial: Konstruksi Realitas Perempuan*. Jurnal Indonesia Sosial Sains, Volume 2(4), 580–591. (<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i4.239>)
- Risnanti T. 2024. *Analisis Karakter Sosial Siswa Kelas Viii Penggemar Korean Pop (K-Pop) Dalam Menerapkan Nilai Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 43 Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sartika N. Y. 2019. *Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Intensitas Pengguna Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simbolon S., Corry., Haloho B. 2023. *Peranan Pendidikan Ips Dalam Mengembangkan Karakter Sebagai Upaya Pembinaan Perilaku Psikologi Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. Volume 12 (2).
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. 2022. *Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, Volume 8 (3).
- Triwahyuni Y. 2020. *Konsep Diri Penggemar K-Pop*. Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
- Widiansyah I. 2024. *Perilaku Sosial Penggemar Budaya Korea (K-Pop) Di Kelas Viii Smpn 1 Punggur*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- WIDIANTI, F. D. 2022. *Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia*. JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik) (Online). Volume 2(73–95). (<https://doi.org/10.38156/jisp.v2i1.122>)
- Yulianti P. 2022. *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggemar K-Pop Di Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember*. Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Yuliawan B. A. P., Subakti G. E. 2022. *Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam*. Jurnal Penelitian Keislaman. Volume 18; (35-48).